

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGPUR
Laporan Tugas Akhir, April 2020

Tika Octavia

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN GANGGUAN KEBUTUHAN
OKSIGEN PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS
(PPOK) DI RUANG PARU RSUD JEND.AHMAD YANI KOTA METRO
TAHUN 2020.**

xiv + 70 halaman, 8 tabel, 1 gambar, 4 lampiran.

ABSTRAK

Menurut WHO yang dituangkan dalam panduan *Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease* (GOLD) tahun 2015, *Chronic Obstructive Pulmonary Disease* (COPD) atau Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) didefinisikan sebagai suatu penyakit yang bisa dicegah dan diatasi, yang dikarakterisir dengan keterbatasan aliran udara yang menetap yang biasanya bersifat progresif, dan terkait dengan adanya respon inflamasi kronis saluran pernapasan dan paru-paru terhadap gas atau partikel berbahaya. Pada 12 negara Asia Pasifik, WHO menyatakan angka prevalensi PPOK sedang-berat pada usia 30 tahun keatas, dengan rata-rata sebesar 6,3%, dimana Hongking dan Singapura dengan angka prevalensi terkecil yaitu 3,5% dan Vietnam sebesar 6,7%. Hasil Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018 didapatkan prevalensi PPOK di Indonesia sebanyak 4,5% dengan prevalensi terbanyak yaitu provinsi Sulawesi Tengah sebanyak 5,5%, NTT sebanyak 5,4%, Lampung sebanyak 1,3%. Angka tersebut menunjukkan semakin meningkatnya kematian akibat penyakit PPOK. Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk melaksanakan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan dengan 1 subyek asuhan pada pasien penyakit paru obstruktif kronik di Ruang Paru RSUD Jend.Ahmad Yani Kota Metro secara komprehensif. Pada bulan Januari dan awal maret 2020 terdapat 76 pasien dan yang mengalami PPOK sebanyak 32 pasien. Pengumpulan data dilaksanakan di Ruang Paru RSUD Jend.Ahmad Yani Kota Metro tanggal 26 sampai dengan 28 Februari 2020. Subjek asuhan keperawatan ini sebanyak 1 orang dengan gangguan kebutuhan oksigen. Pengumpulan data menggunakan proses keperawatan, yaitu pengkajian keperawatan, menentukan diagnosa keperawatan, merencanakan tindakan keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan. Hasil asuhan keperawatan adalah subjek dapat memenuhi sebagian dari kriteria hasil yang diharapkan, yaitu batuk efektif meningkat, produksi sputum menurun, dan frekuensi napas normal. Dengan menggunakan teknik relaksasi dan memberi posisi nyaman serta minum air hangat.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Bersihan Jalan Napas tidak Efektif, Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK).

Bahan Bacaan : 14 (2009-2018)